

STUDI KASUS HUBUNGAN KEMAMPUAN PELAFALAN
BAHASA INGGRIS TERHADAP KEMAMPUAN PENULISAN
GAIRAIGO DALAM *KATAKANA*

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



PROGRAM STUDI SASRA JEPANG

FAKULTAS SASRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul: STUDI KASUS HUBUNGAN KEMAMPUAN
PELAFALAN BAHASA INGGRIS TERHADAP KEMAMPUAN PENULISAN
GAIRAIGO DALAM KATAKANA

ini adalah murni hasil penelitian pribadi saya,

Nama : Nadya Iriana

NIM : 2009110106

Jurusan : Sastra Jepang

Bilamana di kemudian hari terbukti bahwa data dan judul tersebut merupakan hasil jiplakan/plagiat dari karya tulis orang lain, maka sesuai dengan kode etik ilmiah, saya menyatakan bersedia menerima sanksi termasuk pencopotan/pembatalan gelar akademik saya oleh pihak Universitas Darma Persada.

Juni 2013

Nadya Iriana

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Nadya Iriana

NIM : 2009110106

Program Studi : Sastra Jepang S1

Judul Skripsi : Studi Kasus Hubungan Kemampuan Pelafalan Bahasa Inggris Terhadap Kemampuan Penulisan *Gairaigo* Dalam *Katakana*.

Telah disetujui oleh dosen Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra Jepang untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji pada hari Selasa tanggal 2 Juli 2013 pada Program Studi Sastra Jepang S1, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Dinny Fujiyanti, SS, M.Hum

Pembaca : Hari Setiawan, SS, M.A

Ketua Jurusan : Hari Setiawan, SS, M.A

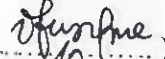
HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 2 Juli 2013.


Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari:

Pembimbing : Dinny Fujiyanti, SS, M.Hum ()

Pembaca : Hari Setiawan, SS, M.A ()

Ketua Sidang : Dra. Yuliasih Ibrahim ()

Disahkan pada hari Selasa tanggal 2 Juli 2013

Ketua Program Studi,





Hari Setiawan, SS, M.A

Dekan,



FAKULTAS SASTRA


Syamsul Bachri, SS, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bimbingan beberapa pihak dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih pada:

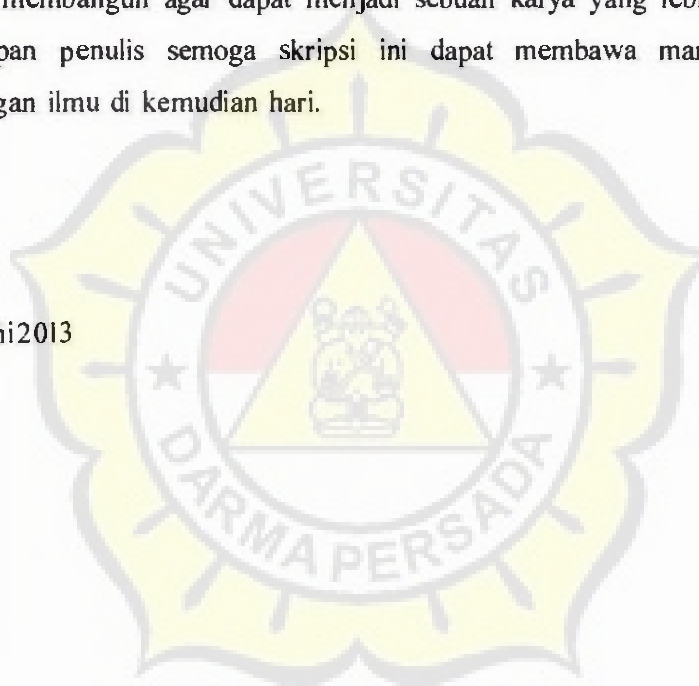
- 1) Ibu Dinny Fujiyanti, SS, M.Hum, selaku dosen pembimbing dan selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan sejak awal masa perkuliahan hingga akhir, serta bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
- 2) Bapak Hari Setiawan, SS, M.A, selaku Ketua Jurusan Program Studi Sastra Jepang dan selaku dosen pembaca, yang telah banyak memberikan masukan, saran, kritik, hingga bimbingan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
- 3) Bapak Syamsul Bachri, SS, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
- 4) Seluruh dosen Fakultas Sastra Universitas Darma Persada atas segala ilmu yang telah disampaikan pada masa perkuliahan.
- 5) Seluruh staf dan karyawan Universitas Darma Persada.
- 6) Orang tua, kakak, dan adik-adik yang telah memberikan dukungan, doa dan kasih sayang tanpa batas.

- 7) Teman-teman Sastra Jepang angkatan 2009 yang telah berjuang bersama sejak awal perkuliahan.
- 8) Teman teman Sastra Jepang angkatan 2011 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi peserta tes tertulis dalam skripsi ini.
- 9) Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang juga telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi sebuah karya yang lebih baik lagi. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat membawa manfaat dalam pengembangan ilmu di kemudian hari.

Jakarta, Juni 2013

Penulis



要旨

- 名前 : Nadya Iriana
- 学生番号 : 2009110106
- 学科 : 日本語学科
- 表題 : ダルマプルサダ大学文学部日本学科二年生日本語学習者における片仮名を書く能力に対する英語発音能力の影響の分析。

本論文では、英語発音能力はどのように外来語を片仮名に書く能力に影響を与えているのかについて分析した。

本論文は、量的分析を使用し、筆記試験における調査によってデータを収集した。まず、ダルマプルサダ大学の日本語学科の二年生を対象に、筆記試験を実施した。試験の2つの課題に分け、英語の発音と外来語を片仮名に書くのである。それから、試験の結果を分析した。

分析した結果、英語発音能力は外来語を片仮名に書く能力に影響を与えているということが分かった。英語がよく発音できる学生は、外来語を片仮名に書くこともよくできるといえるのである。

キーワード : 英語の発音、外来語、片仮名

ABSTRAKSI

Nama : Nadya Iriana
NIM : 2009110106
Program Studi : Sastra Jepang S1
Judul : Studi kasus terhadap hubungan kemampuan dan pengetahuan pelafalan bahasa Inggris dengan kemampuan penulisan Gairaigo dalam Katakana.

Skripsi ini membahas penelitian mengenai adanya hubungan antara kemampuan pelafalan Bahasa Inggris dengan kemampuan penulisan gairaigo dalam huruf katakana para mahasiswa Universitas Darma Persada Jurusan Sastra Jepang semester 4.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui metode eksperimen. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis. Pertama-tama, penulis melakukan tes kepada mahasiswa Sastra Jepang semester 4 Universitas Darma Persada. Tes yang dilakukan terdiri dari 2 buah subyek, yaitu kemampuan pelafalan bahasa Inggris dan kemampuan penulisan gairaigo dalam katakana.

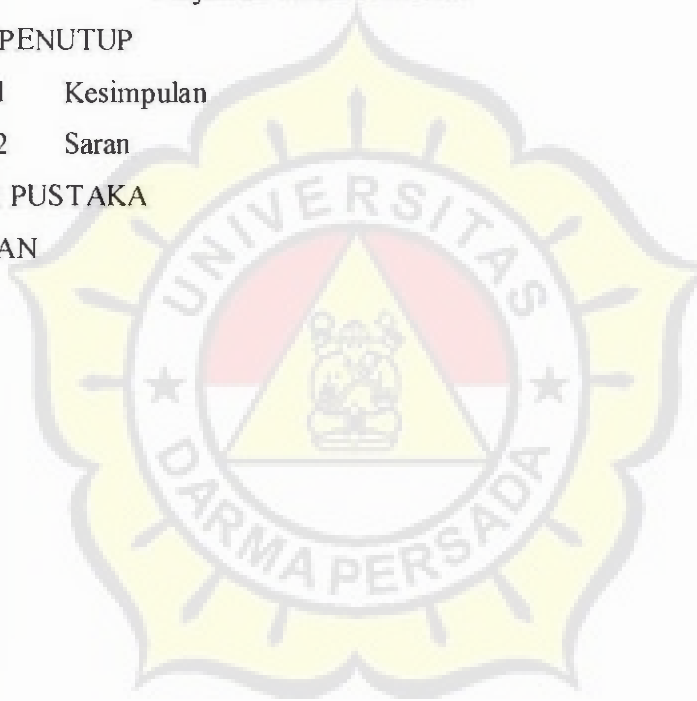
Setelah melakukan penelitian, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang diberikan oleh kemampuan pelafalan bahasa Inggris terhadap penulisan gairaigo dalam katakana. Mahasiswa yang memiliki kemampuan pelafalan bahasa Inggris yang baik, akan memiliki kemampuan penulisan gairaigo dalam katakana yang baik pula.

Kata Kunci: Pelafalan Bahasa Inggris, Kata Serapan, Katakana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
概要	iii
ABSTRAKSI	iv
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Kerangka Teori	5
1.7 Metode Penelitian	5
1.8 Manfaat Penelitian	7
1.9 Sistematika Penulisan	8
BAB II: LANDASAN TEORI	
2.1 Fonologi dan Fonetik Bahasa Jepang	9
2.1.1 Satuan Bunyi dan Huruf dalam Bahasa Jepang	9
2.1.2 Haku dalam Bahasa Jepang	10
2.1.3 Haku dan Silabel Bahasa Jepang	12
2.1.4 Bunyi Vokal Bahasa Jepang	13
2.1.5 Bunyi Konsonan Bahasa Jepang	15
2.2 Hakikat Pelafalan Bahasa Inggris	24
2.2.1 Daftar Lambang Fonetik Bahasa Inggris	24
2.3 Kata Pinjaman (Gairaigo)	27
2.4 Tata Cara Penulisan Katakana	27
BAB III: ANALISIS	

3.1	Pelaksanaan Tes Tertulis	38
3.1.1	Data Peserta Tes	38
3.1.2	Jenis Soal	38
3.1.3	Soal Tes Bagian I	39
3.1.4	Soal Tes Bagian II	40
3.2	Analisis Hasil	41
3.2.1	Hasil Tes	41
3.2.2	Interpretasi Skor	45
3.2.3	Hubungan antara Kemampuan Pelafalan Bahasa Inggris Terhadap Kemampuan Penulisan Kata Pinjaman dalam Katakana	46
BAB IV: PENUTUP		
4.1	Kesimpulan	50
4.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem penulisan huruf yang berlaku dalam bahasa Jepang adalah kanji, kana (hiragana dan katakana), dan huruf romaji. Berbeda dengan kanji, kana termasuk *onsetsu moji* yaitu huruf-huruf yang menyatakan sebuah silabel yang tidak memiliki arti tertentu. Namun karena dalam bahasa Jepang ada kana yang digunakan sebagai partikel seperti も(*mo*), を(*o*), が(*ga*), dan sebagainya, juga terdapat kata yang hanya terdiri dari satu silabel seperti め(*me* = mata), き(*ki* = pohon), ご(*go* = lima), dan sebagainya, maka tidak bisa dikatakan bahwa huruf kana seluruhnya hanya merupakan lambang-lambang silabel yang tidak memiliki arti.

Huruf hiragana memiliki ciri garis-garis dan coretan-coretan melengkung (*kyokusenteki*), sedangkan huruf katakana terbentuk dari garis-garis dan coretan-coretan lurus (*chokusenteki*). Pada dasarnya hiragana dan katakana memiliki lambang bunyi yang sama. Yang membedakan hanyalah karakteristik masing-masing huruf tersebut dan fungsi yang dimiliki.

カタカナ (katakana) terbentuk dari huruf kanji yang diadaptasi, yang kemudian dituliskan dengan bentuk yang lebih ringkas dan mudah. Misalnya huruf katakana ア (*a*) berasal dari huruf 阿, huruf イ (*i*) berasal dari 伊, huruf カ (*ka*) berasal dari 加, huruf リ (*ri*) berasal dari 利, dan sebagainya (Katoo, 1991:228)

Berdasarkan fungsinya, secara umum katakana digunakan untuk:

- a. Menuliskan kata yang dipinjam dari bahasa-bahasa lain, seperti カメラ (*kamera*) = *camera* dan テニス (*tenisu*) = *tennis*.
- b. Menuliskan nama tempat dan nama orang asing, seperti アメリカ (*amerika*) = *America* dan ジョン (*jon*) = *John*.

- c. Menuliskan kata-kata yang tergolong onomatope (termasuk bunyi atau suara tiruan benda hidup atau benda mati, seperti ワンワン(wanwan) dan ザーザー(zaazaa).
- d. Menuliskan kata atau frasa biasa yang diberi penekanan maupun perhatian khusus.
- e. Menuliskan nama-nama tumbuhan dan binatang dalam penulisan ilmiah.
- f. Menuliskan bahasa teleg ram.

Bahasa Jepang memiliki karakteristik yang unik, khususnya dalam segi fonologis. Sebagian besar silabel dalam bahasa Jepang merupakan silabel terbuka yaitu silabel yang selalu diakhiri dengan bunyi vokal tertentu kecuali apabila ada penambahan bunyi *hatsuon* (bunyi yang dilambangkan dengan ん atau ン [n]) dan *sokuon* (bunyi konsonan rangkap yang dilambangkan dengan huruf つ atau ッ [tsu kecil]) pada silabel tersebut. Hal inilah yang membedakan fonologis bahasa Jepang dengan bahasa lainnya. Oleh karena itu, semua kata asing yang dijadikan bahasa Jepang atau *gairaigo* atau kata serapan harus mengikuti aturan silabel bahasa Jepang ini. Misalnya, kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris yang mengandung unsur silabel tutup, maka harus diubah menjadi silabel buka dengan cara menambahkan salah satu vokal pada akhir silabel tersebut. Sebagai contoh kata *tent* (tenda) menjadi テント(tento), *cup* (cangkir) menjadi コップ (koppu), *milk* (susu) menjadi ミルク(miruku) dan sebagainya.

Hal inilah yang menjadi salah satu kesulitan bagi pelajar asing dalam menuliskan katakana untuk kata-kata yang dipinjam dari bahasa asing. Ada kalanya, pembelajar bahasa Jepang salah menuliskan katakana karena terpengaruh oleh pelafalan asli kata asing itu, ada pula yang mengalami kesulitan saat menentukan kana mana yang harus dipakai ketika menuliskan bunyi yang tidak terdapat dalam bahasa Jepang.

Dalam pembelajaran bahasa Jepang, katakana merupakan pelajaran dasar yang diajarkan berdampingan dengan cara membaca dan menulis huruf hiragana. Oleh karena itu, ditingkat perguruan tinggi, khususnya Universitas Darma Persada, mahasiswa diperkenalkan dengan huruf katakana pada tahun pertama

perkuliahan. Sayangnya, di lembaga pendidikan formal seperti universitas maupun di lembaga pendidikan non formal seperti lembaga kursus bahasa Jepang, katakana dipelajari agak terburu-buru mengingat padatnya materi lain yang harus disampaikan di tahap dasar pembelajaran bahasa Jepang (Stewart:1995). Selain itu, intensitas kebutuhan penggunaan katakana oleh para pembelajar bahasa Jepang pun sedikit.

Membaca dan menulis kata-kata yang dipinjam dari bahasa asing (*gairaigo*) dalam katakana tentu tidak terlepas dari pengetahuan dan kemampuan pelafalan asal kata tersebut dalam bahasa aslinya. Dalam skripsi Dian Pennana (2012) terdapat kesimpulan yang menyatakan bahwa penulisan kata serapan dalam katakana sangat bergantung pada asal kata tersebut. Akan tetapi, aturan penulisan katakana bukanlah berdasarkan pelafalan kata serapan yang dimaksud, melainkan dituliskan berdasarkan pelafalan kata aslinya yang telah disesuaikan dengan pelafalan dalam bahasa Jepang. Sebagai contoh, kata *information* (*infə'meɪʃən*) adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang bila dilafalkan dalam bahasa Jepang menjadi *infomeeshon* dan dituliskan dalam katakana menjadi インフォメーション.

Dari latar belakang itulah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap analisis kemampuan menuliskan kata serapan dalam katakana oleh mahasiswa tahun kedua Universitas Darma Persada dalam bentuk studi kasus. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan dan pengetahuan pelafalan asal kata serapan dengan penulisan katakana yang dikuasai oleh mahasiswa di lapangan dan diuji secara faktual. Dengan mengetahui keadaan mahasiswa secara langsung, diharapkan adanya evaluasi dari diri mahasiswa itu sendiri dan para dosen yang mengajar agar dapat menghasilkan pelajar bahasa Jepang yang lebih baik lagi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Dian

Permana dan diungkapkan dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Perbandingan Tata Cara Penulisan Kata Serapan dari Bahasa Inggris dan Bahasa Perancis yang Ditulis Dalam Huruf Katakana”, penulisan gairaigo dalam katakana dituliskan berdasarkan pelafalan bahasa yang telah dijepangkan, sehingga dipengaruhi oleh pengetahuan akan asal kata dan pelafalan asli kata serapan tersebut. Selain itu dinyatakan pula bahwa aturan penulisan gairaigo dalam katakana sebagian besar mengacu pada pelafalan bahasa Inggris. Oleh karena itu, penulis berasumsi bahwa mahasiswa yang memiliki pelafalan bahasa Inggris yang baik akan memiliki kemampuan menuliskan katakana lebih baik daripada mahasiswa yang memiliki kemampuan pelafalan bahasa Inggris yang lemah. Oleh sebab itu, perlu diadakannya studi kasus terhadap kemampuan mahasiswa tingkat dua tentang kemampuan dan pengetahuan pelafalan bahasa Inggris dan menuliskan kata-kata serapan ke dalam katakana.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada kemampuan menuliskan kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris dalam katakana mahasiswa semester empat Universitas Darma Persada jurusan Sastra Jepang. Bahasa Inggris dipilih karena sebagian besar kata serapan berasal dari bahasa tersebut. Selanjutnya, mahasiswa semester empat dipilih karena dianggap merupakan mahasiswa dengan tingkat memori terhadap pelajaran mengenai huruf katakana yang masih tinggi.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah yaitu: Apakah kemampuan dan pengetahuan pelafalan bahasa Inggris mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menuliskan kata serapan dalam katakana benar terjadi di lapangan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Mengetahui hubungan antara kemampuan dan pengetahuan pelafalan bahasa Inggris yang dimiliki mahasiswa terhadap kemampuan menuliskan kata serapan dalam katakana yang terjadi di lapangan.

1.6 Kerangka Teori

Penelitian ini mengacu pada teori-teori dan konsep tentang penulisan kata serapan dari bahasa Inggris dalam katakana yang dikemukakan oleh Yasuko Kosaka Mitamura dalam bukunya "Let's Learn Katakana", konsep tentang fonologi dan fonetik bahasa Jepang yang dikemukakan oleh Ikeda Yuuko dalam buku "Yasashii Nihongo Shidou: On'in/Onsei", serta teori pelafalan bahasa Inggris yang dikemukakan oleh Daniel Jones dalam bukunya "The Pronunciation of English".

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Adapun dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan lainnya (variabel X dan variabel Y). Untuk menjelaskan hubungan kausalitas ini,

peneliti harus melakukan kontrol dan pengukuran yang sangat cermat terhadap variabel-variabel penelitiannya. Dalam penelitian ini, variabel X adalah kemampuan pelafalan bahasa Inggris mahasiswa, sedangkan variabel Y adalah kemampuan menuliskan kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris kedalam katakana oleh mahasiswa. Penelitian metode eksperimen dapat menggunakan tes tertulis sebagai instrument penelitian.

Penulis akan melaksanakan tes kepada mahasiswa semester empat. Tes adalah alat pengukur prosedur yang dapat digunakan dalam pengukuran dan penilaian. Dalam dunia evaluasi pendidikan yang dimaksud dengan tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh peserta tes, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tingkah laku atau prestasi peserta tes: nilai mana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang oleh peserta tes lainnya, atau dibandingkan dengan nilai dengan nilai standar tertentu. Soal tes yang akan diberikan berbentuk soal pilihan ganda atau pilihan jamak (*multiple choice*). Soal pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat dan para teste diharuskan memilih satu jawaban tersebut.

Pertanyaan-pertanyaan yang diteskan ada dua jenis. Pertama, tes pengetahuan dan kemampuan pelafalan bahasa Inggris yang dikuasai oleh mahasiswa. Kedua, mahasiswa akan dites untuk menuliskan kata-kata bahasa Inggris kedalam katakana sesuai aturan penulisan yang ada. Adapun dalam pembuatan daftar pertanyaan, penulis menyesuaikan terhadap kemampuan para mahasiswa dan mempertimbangan kata-kata dalam bahasa Inggris apa saja yang sering muncul atau digunakan dalam kegiatan belajar mengajar selama ini.

Populasi adalah kelompok besar yang merupakan sasaran generalisasi (Sevilla dkk, 1993). Mengingat keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, maka diperlukannya pengambilan sebagian sumber data dari populasi keseluruhan atau disebut sebagai sampel penelitian. Berdasarkan data bulan Maret 2013, jumlah keseluruhan populasi mahasiswa semester empat Universitas Darma

Persada adalah 130 orang. Adapun untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, penulis menggunakan rumus sederhana sebagai berikut (Yamane, 1967:99):

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Dengan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

d= tingkat presisi yang diinginkan, yaitu 10%

Maka, jumlah sampelnya dapat ditentukan yaitu:

$$n = \frac{130}{(130)(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{130}{(130)(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{130}{2,3} = 56,5$$

Jumlah n yang didapatkan adalah 56,5 maka bisa disimpulkan bahwa jumlah sampel yang akan diambil adalah 57 orang. Dengan demikian sampel yang diperoleh diharapkan merupakan sampel yang representatif.

Kemudian hasil tes mahasiswa tersebut dikumpulkan untuk dianalisis satu per satu. Penulis berharap hasil analisis yang dihasilkan dapat menggambarkan keadaan kemampuan mahasiswa tingkat dua menuliskan kata serapan atau kata pungut dalam katakana yang sebenarnya.

1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri

sebagai pengetahuan lebih mendalam terhadap katakana. Juga bermanfaat untuk mahasiswa pada umumnya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mereka mengenai apa yang telah dipelajari di tahun kedua. Serta bagi para dosen ajar untuk mengevaluasi hasil kerja agar dapat menghasilkan pembelajar bahasa Jepang yang lebih baik lagi.

1.9 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I: PENDAHULUAN, berisi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II: LANDASAN TEORI, berisi: teori, konsep, dan definisi-definisi yang digunakan dalam penelitian ini dan berkaitan dengan tema yang diangkat oleh penulis, yaitu:

1. Teori dan konsep tentang penulisan kata serapan dari bahasa Inggris dalam katakana yang dikemukakan oleh Yasuko Kosaka Mitamura dalam bukunya "Let's Learn Katakana"
2. Konsep tentang fonologi dan fonetik bahasa Jepang yang dikemukakan oleh Ikeda Yuuko dalam buku "Yasashii Nihongo Shidou: On'in/Onsei"
3. Teori pelafalan bahasa Inggris yang dikemukakan oleh Daniel Jones dalam bukunya "The Pronunciation of English"

BAB III: ANALISIS, berisi: analisis kemampuan menuliskan kata pinjaman dari bahasa Inggris dalam Katakana mahasiswa semester empat jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN, berisi: kesimpulan akhir penulis yang diambil setelah menganalisis masalah dan saran yang diberikan oleh penulis dari hasil penelitian.